BAB I
PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan hayati yang cukup besar yang dapat dikembangkan terutama untuk obat tradisional yang merupakan bahan atau ramuan bahan berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian atau galenik, atau campuran dari bahan tersebut, yang secara turun menurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman.

Penggunaan obat tradisional pada saat ini semakin berkembang dan umumnya digunakan oleh masyarakat indonesia yang masih mempercayai khasiatnya secara empiris. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya produksi obat tradisional dengan berbagai macam merk, dan berbagai macam pula khasiatnya yang banyak dijumpai dipasaran, bahkan banyak dijumpai obat tradisional import dari negara luar, misalnya China.

Sejumlah penelitian melaporkan bahwa terdapat pula efek negatif dari obat tradisional. Terdapat berbagai alasan yang dapat menyebabkan efek negatif dari obat tradisional, alasan utama adalah terjadinya reaksi yang tidak diinginkan dari penggunaan obat tradisional tersebut. Hal lain yang menyebabkan efek negatif dari obat tradisional adalah penambahan obat kimia sintetik ke dalam sediaan obat tradisional.

Menurut permenkes RI No. 007 tahun 2012 tentang registrasi obat tradisional pasal 7 ayat 1, obat tradisional dilarang mengandung bahan kimia obat yang merupakan hasil isolasi atau sintetik yang berkhasiat sebagai obat. Badan POM RI senantiasa melakukan pengawasan terhadap obat tradisional secara komprehensif, termasuk terhadap kemungkinan dicampurnya dengan bahan kimia obat (BKO). Hasil pengawasan obat tradisional berdasarkan Public Warning dari Badan POM No. HM.03.05.1.43.09.12.6081 tanggal 19 September 2012, dan No. HM.03.05.1.43.11.13.4940 tanggal 08 November 2013 tentang obat tradisional mengandung bahan kimia obat, ternyata masih ditemukan produk-produk obat tradisional baik yang terdaftar maupun tidak terdaftar yang mengandung bahan kimia obat.

Hal tersebut terjadi karena semakin luasnya penggunaan obat tradisional, diduga terjadi persaingan yang kurang sehat dikalangan produsen. Salah satunya adalah untuk mendapatkan kesan manjur pada obat tradisional, produsen menambahkan Bahan Kimia Obat (BKO) kedalam obat tradisional agar khasiatnya cepat. BKO yang ditambahkan pada obat tradisional ini tidak sesuai dengan dosis terapeutik, sehingga menimbulkan efek samping dari obat sintetik tersebut, yang dapat membahayakan kesehatan konsumen.

Mengingat hal tersebut diatas, penulis ingin melakukan penelitian untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya penambahan Prednison ke dalam obat tradisional produk China dengan merk dagang X, Y, dan Z.